

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU No 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, 2004). Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya atau dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sebuah alat yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin. Transportasi juga komponen utama dalam sistem kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Hampir setiap kegiatan yang dilakukan membutuhkan transportasi untuk menunjang kelancaran dan kemudahan. Sistem transportasi yang baik dapat dilihat dari penyediaan prasarana transportasi, seperti prasarana jalan untuk lalu lintas kendaraan dan orang. Tingkat kepadatan penduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi dalam melayani kebutuhan masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk dapat menimbulkan masalah dibidang transportasi jalan, seperti kemacetan.

Kemacetan lalu lintas kendaraan bermotor dapat menimbulkan dampak negatif dalam berbagai aspek seperti aspek waktu: kemacetan lalu lintas akan mengurangi kelancaran lalu lintas sehingga waktu tempuh perjalanan lebih lama, aspek biaya: disebabkan waktu perjalanan lama dan tidak mematikan mesin kendaraan akan mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak artinya pembelian bahan bakar menjadi lebih, sedangkan aspek lingkungan: kemacetan lalu lintas akan menimbulkan polusi udara.

Jalan sebagai prasarana transportasi orang dan barang di daratan dalam menghubungkan simpul-simpul kegiatan, simpul tersebut bisa berupa pusat kegiatan kota atau desa, jadi jalan mempunyai peran yang sangat strategis dalam berkembang tingkat sosial ekonomi pada simpul tersebut. Selain itu jalan berperan juga dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketahanan pertahanan nasional. Untuk itu layanan prasarana transportasi jalan yang

diberikan harus sesuai dengan peran jalan tersebut sesuai simpul yang dihubungkannya.

Jalan bebas hambatan atau jalan tol memiliki peran, fungsi, dan status yang harus bisa memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pengguna jalan, yaitu meliputi aspek; keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dengan mobilitas tinggi. Untuk itu, persyaratan teknis dan spesifikasi jalan tol baik infrastruktur dan pengoperasian harus lebih tinggi dibanding kelas jalan lainnya.

Tujuan dari penyelenggaraan transportasi salah satunya adalah dengan tercapai tingkat efisien dan efektif dalam melaksanakan pergerakan. Kondisi jalan yang ada saat ini dirasa banyak terjadi masalah seperti kemacetan lalu lintas yang bersumber dari segala permasalahan, seperti adanya konflik lalu lintas, kerusakan permukaan jalan, kecelakaan lalu lintas yang terjadi dan lain sebagainya. Untuk itu, kebutuhan akan jalan tol yang bebas hambatan dan berkeselamatanpun sangat diperlukan. Maka perlu dibangunnya suatu jalan tol sebagai jalan alternatif bebas hambatan untuk mengurangi beberapa masalah.

I.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) I adalah:

- a. Mengetahui manajemen lalu lintas Jalan Tol Gempol - Pandaan, sebagai dasar untuk pembuatan rekomendasi.
- b. Melakukan Inspeksi Keselamatan jalan pada inventaris Jalan Tol Gempol – Pandaan, sebagai dasar untuk pembuatan rekomendasi.
- c. Mengumpulkan data tentang Analisis Kecelakaan Lalu Lintas pada Jalan Tol Gempol – Pandaan, sebagai dasar untuk pembuatan rekomendasi.

I.3 Manfaat

Pelaksanaan survey di Jalan Tol Gempol – Pandaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bertujuan sebagai pembangunan dan pengembangan jalan tol tersebut, antara lain bagi Taruna/i yang melaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP), PT. Jasamarga Pandaan Tol, dan Progam Studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi

Jalan Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi Taruna/i D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan :

- (i) Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal berupa teori maupun praktek lapangan mengenai Inspeksi Keselamatan Jalan, Manajemen Lalu Lintas, Analisis Kecelakaan Lalu Lintas;
 - (ii) Mengembangkan pola pikir dalam penyelesaian masalah – masalah yang ada di Jalan Tol Gempol – Pandaan; dan
 - (iii) Menambah pengetahuan tentang jalan tol melalui observasi langsung ke Jalan Tol Gempol – Pandaan.
- a. Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi PT. Jasamarga Pandaan Tol:
- (i) Membantu dan memberikan rekomendasi sarana perlengkapan jalan untuk meminimalisir tingkat fatalitas di Jalan Tol Gempol – Pandaan
 - (ii) Membantu dan memberi masukan untuk meningkatkan kinerja Jalan Tol Gempol – Pandaan.
 - (iii) Membantu dan memberi masukan penanganan lokasi rawan kecelakaan di Jalan Tol Gempol – Pandaan.
 - (iv) Membantu mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan kecelakaan di Jalan Tol Gempol – Pandaan.
- b. Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP) bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, khususnya Progam Studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi JalanTegal :
- (i) Menjadikan media untuk menguji kemampuan Taruna/i Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
 - (ii) Sebagai evaluasi kurikulum Progam Studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalansehingga dapat membentuk lulusan yang berkualitas unggul dan siap untuk bekerja dibidang pembangunan dan keselamatan jalan.

- (iii) Memperoleh informasi tentang mekanisme pembangunan, pengembangan dan perbaikan Jalan Tol Gempol – Pandaan yang berkeselamatan.
- (iv) Menjadikan hubungan baik, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal dengan PT. Jasamarga Pandaan Tol (JPT) dan pengelola tol swasta lainnya.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) lebih menekankan kepada peran serta aktif Taruna/i dalam mengetahui kinerja Jalan Tol Gempol – Pandaan, aspek inventaris jalan, penanganan paska kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan dan penanganan kecelakaan. Pengumpulan data primer dan data sekunder dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan dilaksanakan oleh Taruna/i untuk syarat pembuatan laporan yang baik dan benar. Kegiatan pengumpulan data Primer meliputi; Kecepatan Sesaat (Spot Speed), Volume lalu lintas, Inspeksi Keselamatan Jalan, Waktu pelayanan dan Inventarisasi Jalan serta meninjau langsung ke gardu dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapat informasi secara langsung.

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan menurut Pedoman Praktek Kerja Profesi I D.IV Rekrayasa Sistem Transportasi Jalan(MKTJ) Tahun 2021, laporan terdiri dari 4 (Empat) bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang proses awal praktek kerja profesi yang meliputi : Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Pelaksanaan PKP, Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini menjelaskan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi Instansi, Profil Instansi, Kelembagaan (Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi; Struktur organisasi; Sumber Daya Manusia; Tugas dan Fungsi), Metode kegiatan (Bagan Alir; Pengumpulan dan Analisis Data; Jadwal Kegiatan PKP).

BAB III : IDENTIFIKASI MASALAH

Pada bagian ini, fokus permasalahan yang diambil adalah lokasi rawan kecelakaan pada ruas Jalan Pandaan Tol. Lokasi rawan kecelakaan pada Jalan Pandaan Tol diidentifikasi menggunakan metode identifikasi lokasi rawan kecelakaan. Daerah rawan kecelakaan dibuat perankingan untuk menentukan langkah penanganan selanjutnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar dan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan dan prosedur yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Bab ini dibagi menjadi 2 (dua) Sub-bab yaitu Bagian Umum dan Analisis Data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Proses akhir dari pembuatan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian pada Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan di PT. Jasamarga Pandaan Tol (JPT). Kesimpulan yang didapat lalu di buat rekomendasi sebagai penyelesaian masalah yang ada untuk mencapai tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber atau referensi yang didapat dalam pembuatan laporan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang berupa Dasar Hukum, Website (Situs), Buku (Media Cetak), e-Book (Media Elektronik), Laporan Terdahulu.

LAMPIRAN

Berisi tentang instrumen pendukung laporan yang terdiri atas Dokumentasi Kegiatan.